

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Efektivitas Belanja Pegawai Sebelum dan Sesudah penerapan UU No. 23 Tahun 2014 serta Dampaknya Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada seluruh kabupaten dan kota yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Menurut Uma Skaran & Roger Bougie (2017:111) Studi deskriptif sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian, atau situasi. Hal ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif seperti tingkat kepuasan, jumlah produksi, jumlah penjualan, atau data demografi, namun studi deskriptif juga memerlukan pengumpulan informasi kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variable yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Efektivitas Belanja Pegawai Sebelum dan Sesudah Politik Alih Kewenangan Pengelolaan Guru SMA/SMK Menurut UU No. 23 Tahun 2014” dua variable tersebut terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variable Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Efektivitas Belanja Pegawai. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan keberhasilan yang telah dicapai dengan target yang telah di tentukan. Ihayul (2009:26).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Kemandirian Keuangan Daerah.

Guna memudahkan langkah-langkah dalam menjaring dan mengumpulkan data, masing-masing variabel penelitian diterjemahkan atau dijabarkan kedalam indikator-indikator operasional yang mengarahkan tersusunnya alat ukur penelitian. Berdasarkan teori, konsep, proposisi dan asumsi mengenai variabel-variabel penelitian, operasionalisasi variabel-variabel penelitian dalam hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas Belanja Pegawai Sebelum UU No. 23 Tahun 2014 (X1)	Rasio Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan keberhasilan yang telah dicapai dengan target yang telah di tentukan. Ihayul (2009:26).	Efektivitas = $\frac{\text{Realisasi Belanja Pegawai}}{\text{Target Belanja Pegawai}} \times 100\%$	Rasio
Efektivitas Belanja Pegawai Sesudah UU No. 23 Tahun 2014 (X1)	Rasio Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan keberhasilan yang telah dicapai dengan target yang telah di tentukan. Ihayul (2009:26).	Efektivitas = $\frac{\text{Realisasi Belanja Pegawai}}{\text{Target Belanja Pegawai}} \times 100\%$	Rasio
Kemandirian Keuangan Daerah (Y)	kemandirian keuangan daerah berarti pemerintah dapat melakukan pembiayaan dan	$\text{KKD} = \frac{\text{PAD}}{\text{Bantuan Pemerintah Pusat dan Provinsi}} \times 100\%$	Rasio

pertanggungjawa
ban keuangan sendiri,
melaksanakan sendiri dalam
rangka asas desentralisasi.
(Undang-Undang Nomor 23 tahun
2014

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) yaitu penelitian melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Selain itu juga menggunakan Teknik *Internet Research* dimana penelitian yang bersumber dari website untuk memperoleh teori dan data dalam penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian dari data sekunder menurut Uma Sekaran & Roger Bougie adalah “data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa sumber data sekunder antara lain bulletin statistic, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data *online*, situs web perusahaan, dan internet pada umumnya.”(2017:41).

Data sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DPK), Peraturan Menteri Keuangan dan Badan

Pusat Statistik (BPS) berupa data panel selama 2 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan 2017.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun anggaran 2016-2017.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Kabupaten/Kota	No	Nama Kabupaten/Kota
1	Kab. Bandung	15	Kab. Subang
2	Kab. Bandung Barat	16	Kab. Sukabumi
3	Kab. Bekasi	17	Kab. Sumedang
4	Kab. Bogor	18	Kab. Tasikmalaya
5	Kab. Ciamis	19	Kota Bandung
6	Kab. Cirebon	20	Kota Banjar
7	Kab. Garut	21	Kota Bekasi
8	Kab. Indramayu	22	Kota Bogor
9	Kab. Karawang	23	Kota Cimahi
10	Kab. Kuningan	24	Kota Cirebon
11	Kab. Majalengka	25	Kota Depok
12	Kab. Pangandaran	26	Kota Sukabumi
13	Kab. Purwakarta	27	Kota Tasikmalaya
14	Kab. Cianjur		

(Sumber: id.wikipedia.org)

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari website resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

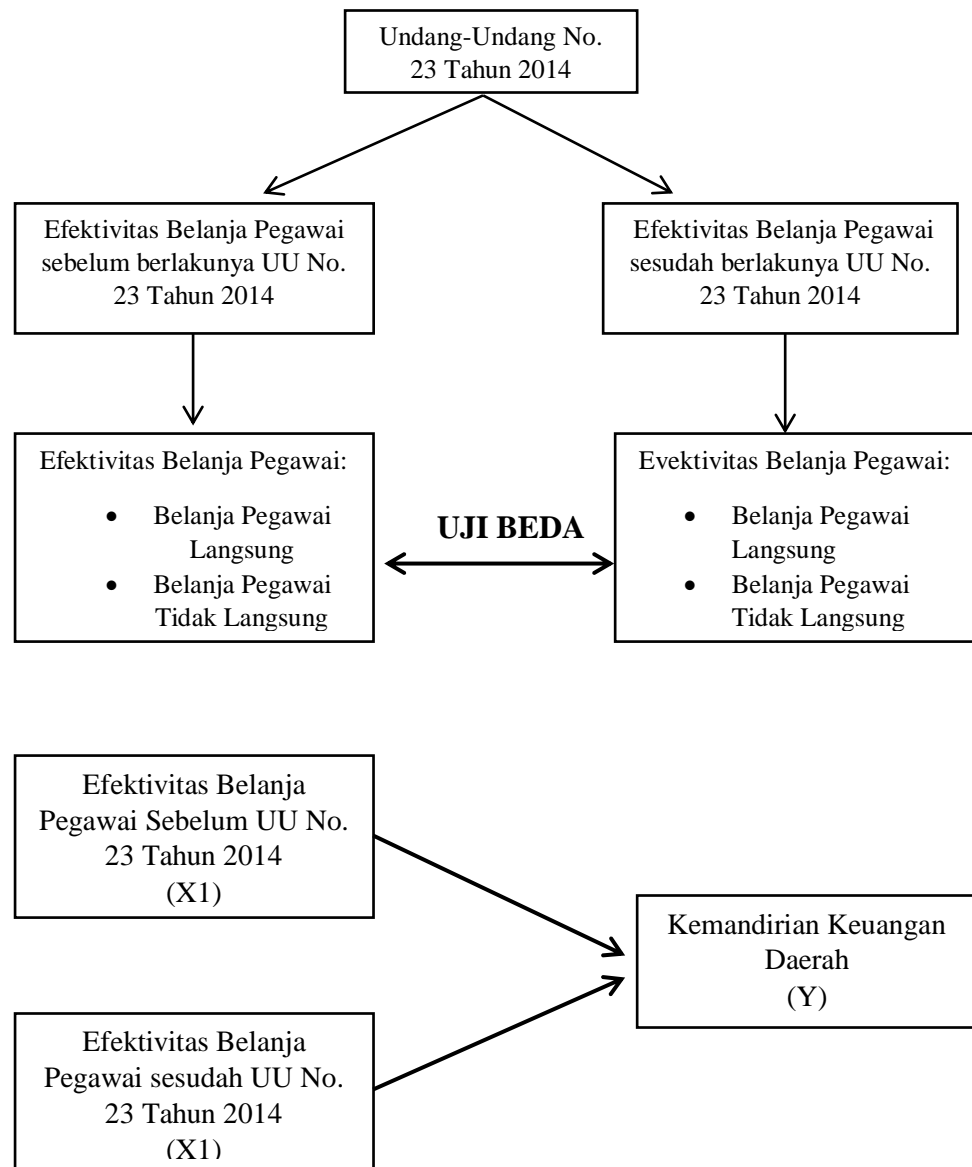
2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu mengenai analisis efektivitas belanja pegawai sehingga penulis dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 42), bahwa:“Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sesuai dengan judul penelitian yakni “Analisis Efektivitas Belanja Pegawai Sebelum dan Sesudah Penerapan UU No. 23 Tahun 2014 serta Dampaknya Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah”. Hubungan antara variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Analisis Regresi Sederhana

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentang oleh masalah

penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis (Anwar Sanusi, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik parametrik. Statistik parametrik yaitu dengan menggunakan statistik Uji-T (*T-Test*). Teknik kriteria parametrik yang digunakan untuk menguji komparasi data rasio atau interval. (Sugiyono, 2012: 121)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria uji t untuk membedakan dua mean yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan efektivitas belanja pegawai sebelum dan sesudah di tetapkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Model Sampel *T-Test*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan efektivitas belanja pegawai antara sebelum dan sesudah di tetapkannya UU No.23 Tahun 2014.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan efektivitas antara sebelum dan sesudah di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

b. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari tiap sampel

- Menghitung rata-rata dari tiap sampel

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \quad X_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

(Sarwoko, 2007: 59)

- Menghitung simpangan baku dari tiap sampel

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}} \quad S_2 = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

(Sugiyono, 2012: 263)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata efektivitas belanja pegawai sebelum di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

\bar{X}_2 = Rata-rata efektivitas belanja pegawai sesudah di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

S_1 = Simpangan baku efektivitas belanja pegawai sebelum di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

S_2 = Simpangan baku efektivitas belanja pegawai sesudah di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

n_1 = Ukuran sampel efektivitas belanja pegawai sebelum di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

n_2 = Ukuran sampel efektivitas belanja pegawai sesudah di tetapkannya UU No. 23 Tahun 2014.

Sampel : Belanja Pegawai

- c. Menentukan *degree of freedom (df)* dan tingkat signifikan

Nilai $df = n-1$, dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Muhammad Daffa (dalam ikhwan, 2016) Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk kepada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu *sosial* yang dapat digunakan sebagai *kriteria* dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

- d. Menghitung nilai t (Sugiyono, 2012: 264)

$$t = \frac{\bar{X}_1 + \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

- e. Melakukan pengambilan keputusan

Hasil perhitungan uji t diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan uji t yang diperoleh dari table untuk mengetahui apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dengan *kriteria* sebagai berikut:

- Terima Ho dan Tolak Ha: $-t_{\text{tabel}(1/2 \alpha, n-1)} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}(1/2 \alpha, n-1)}$ atau jika *P-value/sig.(2 tailed)* \geq dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- Tolak Ho dan Terima Ha: $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}(1/2 \alpha, n-1)}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}(1/2 \alpha, n-1)}$ atau jika *P-value/sig. (2 tailed)* $<$ dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

- f. Pengolahan data statistik

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan *Software SPSS for Windows* sebagai alat bantu dalam melakukan perhitungan dan analisis statistik yang kemudian akan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

g. Melakukan pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian diatas, penulis akan melakukan analisis kuantitatif dan hasil analisa tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas belanja pegawai sebelum dan sesudah penerapan UU No. 23 Tahun 2014 serta dampaknya terhadap kemandirian keuangan daerah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas independen yaitu efektivitas belanja pegawai terhadap variabel yang tidak bebas atau dependen yaitu kemandirian keuangan daerah. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh dari efektivitas belanja pegawai terhadap kemandirian keuangan daerah

$H_a : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh dari efektivitas belanja pegawai terhadap kemandirian keuangan daerah

3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270): “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu